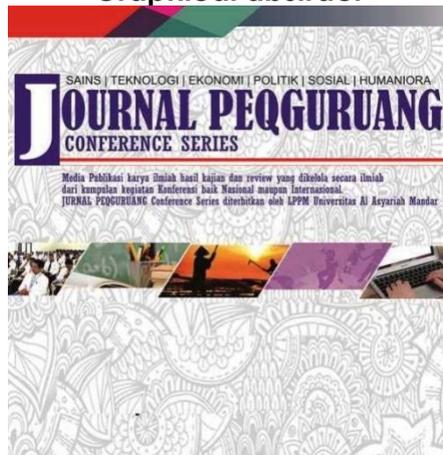


Journal Peguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCS
Vol. 2 No. 1 Mei. 2020

Graphical abstract



PERAN DAN MOTIVASI KELOMPOK NELAYAN DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PERIKANAN DI DESA TONYAMAN KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

¹Gunawan Arifandi, ²Haeruddin, ³Andi Baso
Program Studi Agribisnis Fakultas Ilmu Pertanian
Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding email:
Email: gunawandarifandi0797@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the Role of Fishermen Groups in conservation and cultivation, Education and knowledge, a vehicle for cooperation and production units as well as the motivation of fishing groups on fishing results, income, and fulfillment of needs. This research was conducted on 10 Fishermen Groups in Tonyaman Village, Binuang Subdistrict, Polewali Mandar Regency from June 2019 to completion. The methods used in this study include questionnaires, literature studies and observations. In determining respondents, a purposive sampling of 30 respondents was used. Based on the results of the study, it can be concluded that in general the fishermen group has carried out its role as conservation and cultivation with an influence category, a role as education and knowledge with an influence category, and a role as a vehicle for cooperation and a production unit with a very influential category. While the motivation of fishermen to catch, income, and fulfillment of needs with motivating categories. The existence of groups has implications for increasing knowledge-skills, access to information sources related to capital, markets, technology or networks for members.

Keywords: *Fisherman, Group, Tonyaman Village*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kelompok Nelayan dalam pelestarian dan budidaya, Pendidikan dan pengetahuan, wahana kerja sama dan unit produksi serta motivasi kelompok nelayan terhadap hasil tangkap, pendapatan, dan pemenuhan kebutuhan. Penelitian ini dilaksanakan pada 10 Kelompok Nelayan yang terdapat di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dari bulan Juni 2019 sampai selesai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuisioner, studi pustaka dan observasi. Dalam penentuan responden dilakukan secara purposive sampling jumlah responden sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kelompok nelayan telah menjalankan perannya sebagai pelestarian dan budidaya dengan kategori mempengaruhi, peran sebagai pendidikan dan pengetahuan dengan kategori mempengaruhi, dan peran sebagai wahana kerja sama dan unit produksi dengan kategori sangat mempengaruhi. Sedangkan motivasi nelayan terhadap hasil tangkap, pendapatan, dan pemenuhan kebutuhan dengan kategori memotivasi. Keberadaan kelompok berimplikasi pada meningkatnya pengetahuan-keterampilan, akses terhadap sumber-sumber informasi terkait dengan modal, pasar, teknologi ataupun jaringan bagi anggota.

Kata kunci: *Nelayan, Kelompok, Desa Tonyaman*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i1.869>

Received: 21 Januari 2020 | Received in revised form: 01 Maret 2020 | Accepted: 23 April 2020

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi fisik yang terdiri dari garis pantai sepanjang 81.000 km dan memiliki 17.508 pulau, hal ini membuat Indonesia mempunyai kawasan pesisir sangat luas. Kawasan pesisir merupakan kawasan yang berada di sekitar pantai kearah laut dan kearah darat. Kawasan pesisir diantaranya muara sungai, pantai, hutan mangrove, padang lamun, terumbu karang, perairan dekat pantai serta hutan rawa pantai (Ahmad Rizal, 2007)

Letak geostrategis serta diapit oleh samudra hindia dan samudra pasifik hal ini membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang berada pada posisi strategis dengan potensi hasil perikanan dan kelautan yang sangat prospektif dan keanekaragaman hayati laut tertinggi dunia (Bengen, 2010). Potensi kelautan dan perikanan yang besar belum sebanding dengan kurang optimalnya pemanfaatan yang dilakukan masyarakat maupun yang dilakukan pemerintah (Manggabarani, 2017). Dengan potensi perikanan dan kelautan yang besar tersebut diharapkan oleh pemerintah Indonesia mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di daerah pesisir, mampu menyediakan pangan yang cukup serta dapat berkontribusi terhadap pendapatan atau devisa bagi negara. Masyarakat nelayan merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengolah potensi hasil dari sumber daya perikanan dan kelautan.

Sebagai masyarakat yang tinggal didaerah pesisir masyarakat nelayan memiliki keunikan sosial tersendiri yang membedakan dengan masyarakat yang berada di daerah daratan. Di beberapa daerah pesisir yang relatif berkembang pesat, struktur masyarakatnya yang beragam, memiliki solidaritas sosial kuat terbuka terhadap berbagai perubahan, etos kerja yang tinggi, serta memiliki hubungan interaksi sosial yang mendalam. Meskipun demikian kemiskinan belum bisa terlepas dari beberapa masyarakat pesisir, hal ini terkesan ironi dikarenakan hasil sumberdaya perikanan dan kelautan yang melimpah ditengah – tengah mereka.

Kusnadi (2005) menjelaskan bahwa masyarakat nelayan mempunyai sistem budaya atau kebiasaan tersendiri yang berbeda dengan masyarakat lain yang tinggal di kawasan lembah, pegunungan maupun di perkotaan. Secara garis besar masyarakat pesisir mempunyai pola interaksi yang mendalam. Pola interaksi yang di maksud terlihat dari melaksanakan kontak secara bersama baik antara nelayan dan nelayan serta dengan masyarakat lainnya, mempunyai tujuan yang jelas dalam menjalankan usahanya dan dibuat dengan sistem yang permanen sesuai dengan kebiasaan atau kebudayaan yang terdapat pada masyarakat nelayan. Terbentuknya kebudayaan ini melalui proses sosio historis yang panjang, intensif serta intens antara masyarakat dengan lingkungannya. Proses interaksi sosial yang dilakukan masyarakat nelayan mempunyai karakteristik berbeda dengan

masyarakat lainnya hal ini terlihat dari proses pemamfaatan sumberdaya perikanan baik perikanan budidaya maupun melalui perikanan tangkap, pengolahan hasil perikanan baik proses pengasapan, pengawetan maupun dengan proses pengolahan lainnya, melakukan kerja sama dengan pemerintah desa maupun dengan lembaga lembaga yang ada desa.

Kabupaten Polewali Mandar mempunyai potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar dengan luas wilayah perairan ± 869,21 Km², Luas Wilayah Perairan Payau/Tambak 5,123,32 Ha dan Luas Wilayah perairan Daratan (Kolam, Mina Padi dan Genangan Air lainnya) ± 316.15 Ha, namun demikian tingkat pemanfaatannya belum optimal (relatif masih minim), oleh karenanya prospek pengembangan kelautan dan perikanan dimasa yang akan datang masih cukup besar. (LAKIP' Dinas Kelautan Dan Perikanan Kab. Polewali Mandar 2018). Desa tonyaman memiliki 10 kelompok nelayan dimana jumlah keseluruhan anggota kelompok berjumlah 197 orang

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan dilaksanakan terhadap 10 Kelompok Nelayan yang terdapat di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dari bulan Juni sampai Agustus 2019. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan propositive sampling atau sengaja melalui beberapa pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kuisisioner, observasi dan studi pustaka

- Kuisisioner merupakan pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner masuk dalam kategori data primer.
- Studi pustaka merupakan data yang di peroleh dari instansi-instansi terkait, buku maupun penelitian-penelitian terdahulu. Studi pustaka masuk dalam kategori data primer.
- Observasi ialah pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung pada objek penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas akan di lakukan terhadap masing – masing daftar pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuisisioner. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah korelasi product moment yaitu antara skor total dengan skor item. Di katakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid. Nilai r tabel pada penelitian ini = 0,361 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Uji valid dilakukan dengan bantuan aplikasi spss 21 seperti yang tampak pada hasil pengujian dibawah

Tabel 7. Pengujian Validitas Masing – Masing Item Peran (X1)

Item Pertanyaan	r _{Hitung}	r _{tabel}	Sig	Kententuan sig	Keterangan
1	0,687	0,361	0,000	0,5	Valid
2	0,868	0,361	0,000	0,5	Valid
3	0,827	0,361	0,000	0,5	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2020

Dari tabel 7 diatas maka terlihat bahwa dari ketiga item pertanyaan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka bisa disimpulkan semua daftar pertanyaan yang terdapat di kuisioner adalah valid atau kuisioner handal dan bisa digunakan untuk pengujian slanjutnya

Untuk mengetahui uji validitas pada kategori motivasi bisa dilihat pada tabel 8 dibawah
Tabel 8. Pengujian Validitas Masing – Masing Kategori Motivasi (X2)

Item Pertanyaan	r _{Hitung}	r _{tabel}	Sig	Kententuan sig	Keterangan
1	0,852	0,361	0,000	0,5	Valid
2	0,688	0,361	0,000	0,5	Valid
3	0,879	0,361	0,000	0,5	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2020

Dari tabel 8 bisa kita lihat nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dari itu bisa disimpulkan semua daftar pertanyaan yang terdapat di kuisioner adalah valid atau kuisioner handal dan bisa digunakan untuk pengujian slanjutnya.

Reliabel merupakan apabila item pertanyaan atau pernyataan digunakan berkali kali untuk mengukur subjek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan Cronbachs alpha. Kuisioner dapat disebut reliabel apabila nialai cronbach alpha lebih dari 0,60 (Wiratna Sujerweni, 2014). Dari data yang diperoleh maka nilai reliabilitas bisa kita lihat pada tabel dibawah

Tabel 9. Pengujian Relibilitas Masing-Masing Variable

Instrumen	Alpha Cronbach	Batas Alpha Cronbach	Keterangan
Peran (X1)	0,709	0,6	Reliabel
Motivasi (X2)	0,732	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Kuisioner, 2020

Berdasarkan Tabel 9, maka bisa kita lihat semua nilai cronbach alpha dari kedua kategori diatas dari 0,6 bisa disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terdapat pada kuisioner adalah andal atau reliabel sehingga jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu

Peran Kelompok Nelayan Dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

Peran Kelompok Nelayan dalam Pelestarian dan Budidaya

Peran kelompok nelayan dalam pelestarian dan budidaya di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dapat di ukur dengan melalui Tabel yang di peroleh dengan menggunakan kuesioner dapat dilihat Table 10 berikut ini:

Table 10. Peran Kelompok Nelayan Dalam Pelestarian dan Budidaya di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2020

No	Uraian	Skor (x)	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat Mempengaruhi	5	2	10	6.67
2	Mempengaruhi	4	20	80	66.67
3	Netral	3	5	15	16.66
4	Tidak Mempengaruhi	2	3	6	10
5	Sangat Tidak Mempengaruhi	1	0	-	
Jumlah			30	111	100
Rata-rata Skor = $\frac{111}{150} = 74\%$					
				150	

Sumber: Data Primer Setelah di Olah, 2020

Dari tabel 10 terlihat bahwa Peran kelompok nelayan dalam pelestarian dan budidaya di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar yang menjawab paling banyak adalah mempengaruhi 20 orang dengan dan yang menjawab yang Paling sedikit adalah sangat mempengaruhi 2 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Peran Kelompok Nelayan Dalam Pelestarian dan Budidaya, hal ini ditunjukkan dengan persentase $\frac{111}{150} \times 100\% = 74\%$ dengan kategori mempengaruhi.

Peran Pendidikan dan Pengetahuan Kelompok Nelayan dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan

Pendidikan dan pengetahuan sangat membantu kelompok nelayan dalam pengembangan perikanan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pelestarian dan penggunaan teknologi perikanan yang ramah lingkungan di berikan pemerintah. Dari segi pengetahuan semakin berpengalaman nelayan maka semakin luas wawasan perikanan yang mereka miliki. Peran pendidikan dan pengetahuan dalam pengembangan agribisnis perikanan di jelaskan berdasarkan Tabel 11 berikut

Table 11. Peran pendidikan dan Pengetahuan Kelompok Nelayan dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan Di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2020

No	Uraian	Skor (x)	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat Mempengaruhi	5			
2	Mempengaruhi	4	19	76	63,33
3	Netral	3	5	15	16,67
4	Tidak Mempengaruhi	2	6	12	20
5	Sangat Tidak Mempengaruhi	1	-		
Jumlah			30	103	100
Rata-rata Skor = $\frac{103}{150} = 68,67\%$					

Dari tabel 11 terlihat bahwa peran pendidikan dan pengetahuan sangat mempengaruhi dalam pengembangan agribisnis perikanan di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar yang menjawab paling banyak adalah mempengaruhi sebanyak 19 orang dan paling sedikit yang menjawab tidak mempengaruhi 6 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Peran pendidikan dan pengetahuan Kelompok Nelayan dalam pengembangan agribisnis perikanan, hal ini ditunjukkan dengan presentase $\frac{103}{150} \times 100\% = 68,67\%$ dengan kategori mempengaruhi

Peran wahana kerja sama dan unit produksi dalam pengembangan agribisnis perikanan

Wadah untuk berkumpul dalam menanggulangi masalah dan kebutuhan diantara nelayan inilah tujuan dari terbentuknya suatu kelompok. Kegiatan yang dilakukan kelompok diantaranya melakukan penangkapan ikan dan melakukan pertemuan rutin. Musyawarah dipercaya kelompok sebagai jalan untuk memperoleh kesepakatan yang bersifat pemenuhan kebutuhan bersama dan kesejahteraan diantara anggota kelompok nelayan. Selain pertemuan rutin kelompok juga melakukan kegiatan yang sifatnya untuk menunjang kegiatan usaha perikanan anggota seperti penyediaan perahu untuk disewa, pengadaan rumpon, pengawasan, pengelolaan dana social.

Table 12. Peran Wahana Kerja Sama dan Unit Produksi dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan Di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2020

No	Uraian	Skor (x)	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat Mempengaruhi	5			
2	Mempengaruhi	4	19	76	63,33
3	Netral	3	5	15	16,67
4	Tidak Mempengaruhi	2	6	12	20
5	Sangat Tidak Mempengaruhi	1	-		
Jumlah			30	103	100
Rata-rata Skor = $\frac{103}{150} = 68,67\%$					

Dari tabel 12 terlihat bahwa unit produksi dan wahana kerja sama sangat mempengaruhi dalam pengembangan agribisnis perikanan di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Dikarenakan yang menjawab paling banyak adalah sangat mempengaruhi sebanyak 19 orang dan paling sedikit yang menjawab tidak mempengaruhi 2 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Peran Kelompok Nelayan Dalam wahana kerja sama dan unit produksi, hal ini ditunjukkan dengan presentase $\frac{132}{150} \times 100\% = 88\%$ dengan kategori sangat mempengaruhi

Rata-rata persentase jawaban nelayan mengenai peran kelompok nelayan dalam pengembangan agribisnis perikanan di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar di jelaskan berdasarkan Tabel 13 berikut ini.

Table 13. Rata- Rata Persentase Peran Kelompok Nelayan Dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan Di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2020

No	Uraian	Persentase (%)
1	Pelestarian dan Budidaya	74
2	pendidikan dan pengetahuan	68,67
3	wahana kerja sama dan unit produksi	88
Rata-rata Persentase (%)		76,89

Sumber: Data Primer Setelah Di Olah, 2020

Dari tabel 13 menunjukkan yang merupakan rekapitulasi dari penggunaan ketiga poin dari tentang peran kelompok nelayan dalam pengembangan agribisnis perikanan di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dengan rata-rata persentase 76,89 dengan kategori mempengaruhi.

Motivasi Kerja Kelompok Nelayan Dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan di Desa Tonyanan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

Siagian (2013) motivasi merupakan daya pendorong yang menimbulkan seseorang anggota organisasi mau dan rela mengarahkan keahlian atau kemampuan dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya serta melaksanakan kewajibannya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah di tentukan.

Motivasi kerja Kelompok Nelayan terhadap Hasil Tangkap Dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan

Tabel 14. Hasil Distribusi Indikator Hasil Tangkap

No	Uraian	Skor (x)	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat Memotivasi	5	2	10	6,67
2	Memotivasi	4	19	76	63,33
3	Netral	3	6	18	20
4	Tidak Memotivasi	2	3	6	10
5	Sangat Tidak Memotivasi	1	-	-	-
Jumlah			30	110	100
Rata-rata Skor = $\frac{110}{150} = 73,33\%$					

Sumber: Data Primer Di Olah, 2020

Dari tabel 14 menunjukkan hasil tangkapan memotivasi dalam pengembangan agribisnis perikanan di Desa Tonyanan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Dikarenakan yang menjawab paling banyak adalah memotivasi sebanyak 19 orang dan paling sedikit yang menjawab tidak memotivasi 3 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tangkap memotivasi kelompok nelayan dalam pengembangan agribisnis perikanan, hal ini ditunjukkan dengan presentase $\frac{110}{150} \times 100\% = 73,33\%$ dengan kategori sangat memotivasi

Motivasi kerja Kelompok Nelayan terhadap Pendapatan Dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan

Tabel 15. Hasil Distribusi Indikator Pendapatan

No	Persepsi Petani	Skor (x)	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat Memotivasi	5	-	-	-
2	Memotivasi	4	18	72	60
3	Netral	3	5	15	16,67
4	Tidak Memotivasi	2	7	14	23,33
5	Sangat Tidak Memotivasi	1	-	-	-
Jumlah			30	101	100
Rata-rata Skor = $\frac{101}{150} = 67,33$					

Sumber: Data Primer Di Olah, 2020

Dari tabel 15 menunjukkan Pendapatan keluarga memotivasi dalam pengembangan agribisnis perikanan di Desa Tonyanan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Dikarenakan yang menjawab paling banyak adalah memotivasi sebanyak 18 orang dan paling sedikit yang menjawab netral sebanyak 5 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga memotivasi kelompok nelayan dalam pengembangan agribisnis perikanan, hal ini ditunjukkan dengan presentase $\frac{101}{150} \times 100\% = 67,33\%$ dengan kategori memotivasi

Motivasi kerja Kelompok Nelayan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan

Tabel 16. Hasil Distribusi Indikator Pemenuhan Kebutuhan

No	Uraian	Skor (x)	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat Memotivasi	5	18	90	60
2	Memotivasi	4	6	24	20
3	Netral	3	3	9	10
4	Tidak Memotivasi	2	3	6	10
5	Sangat Tidak Memotivasi	1	-	-	-
Jumlah			30	129	100
Rata-rata Skor = $\frac{129}{150} = 86\%$					

Sumber Data Primer setelah di olah 2020

Dari tabel 16 menunjukkan pemenuhan kebutuhan memotivasi dalam pengembangan agribisnis perikanan di Desa Tonyanan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Dikarenakan yang menjawab paling banyak adalah sangat memotivasi sebanyak 18 orang dan paling sedikit yang menjawab tidak memotivasi sebanyak 3 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan memotivasi kelompok nelayan dalam pengembangan agribisnis perikanan, hal ini ditunjukkan dengan presentase $\frac{129}{150} \times 100\% = 88\%$ dengan kategori sangat memotivasi

Rata-rata persentase jawaban nelayan tentang motivasi kelompok nelayan dalam pengembangan agribisnis perikanan di Desa Tonyanan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar di jelaskan berdasarkan Tabel 17 berikut ini.

Table 17. Rata- Rata Persentase Motivasi Kelompok Nelayan Dalam Pengembangan Agribisnis Perikanan Di Desa Tonyanan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2020

No	Uraian	Persentase (%)
1	Hasil Tangkap	73,33
2	Pendapatan	67,33
3	Pemenuhan Kebutuhan	86
Rata-rata Persentase (%)		75,55

Sumber Data Primer setelah di olah 2020

Dari tabel 17 yang merupakan rekapitulasi dari penggunaan ketiga poin dari tentang motivasi kelompok nelayan dalam pengembangan agribisnis perikanan di Desa Tonyanan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dengan rata-rata persentase 75,55 dengan kategori motivasi hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Helena Thatcher Pakpahan, (2006) dimana dalam hasil penelitiannya memperlihatkan kebanyakan atau mayoritas responden termotivasi oleh pemenuhan kebutuhan meliputi makan, minum, kesehatan, pakaian dan perumahan.

4. KESIMPULAN

- Peran kelompok nelayan dalam pengembangan Agribisnis perikanan di Desa Tonyanan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dapat dikatakan mempengaruhi dimana Peranan terbesar adalah peranan sebagai Wahana Kelas Belajar dan Unit Produksi dengan persentase 88% dan peranan terkecil adalah peranan sebagai Pendidikan dan Pengetahuan dengan persentase 68,67%. dengan melihat jumlah jawaban sebesar 346 dengan total jawaban maksimal sebesar 450 dengan rata – rata persentase dari ketiga kategori adalah 76,89%.
- Tingkat motivasi kelompok nelayan dalam pengembangan Agribisnis perikanan di Desa Tonyanan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dapat dikatakan mempengaruhi dimana motivasi terbesar
- Nelayan terletak pada kategori pemenuhan kebutuhan dengan persentase 86% dan motivasi nelayan terkecil terletak pada kategori Pendapatan dengan persentase 67,33%. dengan melihat jumlah jawaban sebesar 340 dengan total jawaban maksimal sebesar 450 dengan rata – rata persentase dari ketiga kategori adalah 75,55%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rizal, 2007 Strategi Kebijakan untuk Mendorong Kinerja Sektor Kelautan, (Karya Tulis Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran,) hal. 19.
- Bengen, D. G. (2010). Ekosistem dan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serta Pengelolaan Secara Terpadu dan Berkelanjutan. Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Lautan FPIK IPB.
- Mangabarani, I. (2017). Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan yang Bermukim di Pesisir Pantai (Studi Kasus Lingkungan Luwaor Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene). *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(1), 27-33.
- Kusnadi 2005, Mengatasi Kemiskinan nelayan Jawa Timur, pendekatan terintegrasi, Yogyakarta Pembaharuan
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Halena Thatcher Pakpahan. 2006 hubungan motivasi kerja dengan perilaku nelayan pada usaha perikanan tangkap.skrripsi